Transformasi Digital Lembaga Pendidikan Islam: Rencana Pengembangan Strategis Layanan IT Unit TIPD IAIN Curup

Revi Permanasari, [2]**Hamengkubuwono**, [3]**Emmi Kholilah Harahap**

[1]Institut Agama Islam Negeri Curup, Indonesia
[2]Institut Agama Islam Negeri Curup, Indonesia
[3]Institut Agama Islam Negeri Curup, Indonesia

[1]revi@iaincurup.ac.id, [2]hamengku7@gmail.com, [3]emmiharahap57@gmail.com

Tanggal Submitt: 28-04-2024. Tanggal diterima:08-05-2024. Tanggal Terbit: 14-05-2024

Abstrak: Perguruan tinggi saat ini semakin mengandalkan teknologi informasi dalam mendukung kegiatan akademik dan administratif. Ini mencakup peran penting Unit TIPD dalam mengelola layanan IT, serta dampak signifikan dari perkembangan teknologi terhadap pendidikan tinggi. Dengan cepatnya perkembangan teknologi, tuntutan akan layanan IT yang lebih canggih, aman, dan terjangkau semakin meningkat, memperlihatkan perlunya Rencana Pengembangan Strategis Layanan IT untuk meningkatkan kualitas, efisiensi, dan daya saing layanan IT di perguruan tinggi. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan penelitian lapangan. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data langsung dari sumbernya di Unit TIPD IAIN Curup selama 2 minggu. Subjek penelitian adalah semua staf TIPD, dipilih menggunakan teknik Purposive Sampling. Teknik pengumpulan data mencakup observasi langsung, wawancara mendalam, pencatatan lapangan, dokumentasi visual, dan analisis dokumen. Analisis data dilakukan melalui analisis deskriptif-naratif untuk memberikan pemahaman mendalam tentang layanan TI dari perspektif staf TIPD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TIPD di IAIN Curup memiliki peran krusial dalam pengelolaan teknologi informasi dan data di kampus. Mereka bertanggung jawab atas infrastruktur TI, sistem informasi akademik, dan pengembangan website. Rencana pengembangan strategis TIPD mencakup peningkatan infrastruktur TI, pengembangan sistem terintegrasi, keamanan data, layanan digital, dan peningkatan kompetensi staf. Ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan TI dan mendukung kegiatan akademik dan administratif di kampus.

Kata kunci: Perguruan Tinggi Islam, Rencana Strategis, TIPD

Abstract: *Universities today increasingly rely on information technology to support academic and administrative activities. This covers the important role of the TIPD Unit in managing IT services, as well as the significant impact of technological developments on higher education. With the rapid development of technology, the demand for more sophisticated, secure and affordable IT services is increasing, showing the need for an IT Services Strategic Development Plan to improve the quality, efficiency and competitiveness of IT services in higher education. The research method used is qualitative with a field research approach. This research was carried out by collecting data directly from the source at the TIPD IAIN Curup Unit for 2 weeks. The research subjects were all TIPD staff, selected using Purposive Sampling techniques. Data collection techniques include direct observation, in-depth interviews, field notes, visual documentation, and document analysis. Data analysis was carried out through descriptive-narrative analysis to provide an in-depth understanding of IT*

services from the perspective of TIPD staff. The research results show that TIPD at IAIN Curup has a crucial role in managing information technology and data on campus. They are responsible for IT infrastructure, academic information systems, and website development. TIPD's strategic development plan includes improving IT infrastructure, developing integrated systems, data security, digital services, and increasing staff competency. This aims to improve the quality of IT services and support academic and administrative activities on campus.

Keywords: *Islamic College, Strategic Plan, TIPD*

PENDAHULUAN

Dalam era transformasi digital yang berkembang cepat, lembaga pendidikan Islam menghadapi tuntutan untuk terus berinovasi dan beradaptasi.[1] Penting bagi mereka untuk memperbarui layanan mereka agar tetap relevan dan berdaya saing dalam menawarkan pendidikan yang berkualitas. Salah satu langkah krusial dalam menghadapi tantangan ini adalah dengan merancang rencana pengembangan strategis layanan TI oleh Unit Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (TIPD).[2]

Transformasi digital tidak hanya berdampak pada cara lembaga tersebut mengelola data dan proses administratif, tetapi juga pada cara mereka menyampaikan pembelajaran kepada siswa.[3] Oleh karena itu, peran TIPD dalam memimpin transformasi ini sangatlah vital. Rencana pengembangan strategis yang kokoh haruslah mempertimbangkan kebutuhan dan harapan lembaga, serta mengidentifikasi peluang-peluang untuk meningkatkan efisiensi, inovasi, dan kualitas layanan.

Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, rencana pengembangan strategis harus mempertimbangkan tidak hanya aspek teknis, tetapi juga nilai-nilai pendidikan Islam, kebutuhan siswa, dan harapan masyarakat.[4] Dengan demikian, transformasi digital yang dipimpin oleh TIPD dapat menjadi sarana yang efektif untuk memperkuat identitas dan keunggulan lembaga pendidikan Islam dalam menghadapi tantangan zaman.

---

[1] Miftahul Jannah et al., 'Transformasi Digital Dalam Manajemen Pendidikan Islam: Peluang Dan Tantangan', *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam (JMPID)* 5, no. 1 (2023): 131–40.

[2] Eko Wahyu Prasetyo, 'The Effectiveness of Surveillance System Through CCTV (Close Circuit Television) in Improving Campus Environment Security (Efektivitas Sistem Pengawasan Melalui CCTV (Close Circuit Television) Dalam Meningkatkan Keamanan Lingkungan Kampus)', *EDU-MANDARA: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 1, no. 1, Juni (2022), https://www.ejournal.edu-trans.org/mandara/article/view/10.

[3] Babara Susyanto, 'Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Era Digital', *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 6, no. 3 (2022): 692–705.

[4] Iqbal Zaenal Muttaqien, Mimin Maryati, and Hinggil Permana, 'Strategi Pengelolaan Kinerja Tenaga Kependidikan Dalam Menghadapi Era Digitalisasi Pada Lembaga Pendidikan Islam', *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 3 (2023): 6798–6811.

Perguruan tinggi saat ini semakin mengandalkan teknologi informasi untuk mendukung berbagai aspek kegiatan akademik dan administratif. IT *(Information Technology)* telah menjadi tulang punggung bagi operasi sehari-hari, mulai dari administrasi mahasiswa, pengelolaan data akademik, hingga penyediaan layanan online bagi mahasiswa dan staf. Dalam menghadapi perkembangan ini, Unit TIPD (Teknologi Informasi dan Pengembangan Data) di perguruan tinggi memiliki peran yang sangat penting dalam mengelola, mengembangkan, dan meningkatkan layanan IT.[5]

Dalam beberapa tahun terakhir, pendidikan tinggi telah berubah dan berkembang secara cepat. Kemajuan teknologi informasi memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap cara lembaga pendidikan memberikan layanan, mengelola data, dan berinteraksi dengan pemangku kepentingan, termasuk mahasiswa, dosen, dan staf administrasi.[6]

Namun, dengan cepatnya perkembangan teknologi, tuntutan akan layanan IT yang lebih canggih, aman, dan terjangkau semakin meningkat. Hal ini menuntut Unit TIPD untuk terus berinovasi dan meningkatkan kapabilitasnya agar dapat memberikan layanan yang berkualitas dan responsif terhadap kebutuhan perguruan tinggi serta selaras dengan visi dan misi institusi.[7]

Dalam konteks globalisasi dan persaingan yang semakin ketat antar-perguruan tinggi, kemampuan untuk mengintegrasikan teknologi secara efektif dalam berbagai aspek kegiatan menjadi kunci keberhasilan. Oleh karena itu, Rencana Pengembangan Strategis Layanan IT menjadi instrumen penting bagi Unit TIPD untuk merumuskan langkah-langkah strategis yang akan diambil guna meningkatkan kualitas, efisiensi, dan daya saing layanan IT di lingkungan perguruan tinggi tersebut.[8]

Rencana pengembangan strategis adalah cara sistematis untuk menetapkan langkah-langkah strategis yang akan diambil suatu organisasi atau unit untuk mencapai visi, misi, dan tujuannya dalam jangka waktu tertentu. Rencana ini mencakup analisis

[5] Wahyudi Agustiono, Mutiara Cahyani Fajrin, and Fika Hastarita Rachman, 'Rencana Strategi Teknologi Informasi Pada Perguruan Tinggi Di Indonesia: Sebuah Tinjauan Pustaka', *SISTEMASI: Jurnal Sistem Informasi* 10, no. 1 (2021): 197–211.

[6] Indri Febrianti et al., 'Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Manajemen Perencanaan Pendidikan Untuk Meningkatkan Efisiensi Pendidikan', *Academy of Education Journal* 14, no. 2 (2023): 506–22.

[7] Syamsuar Syamsuar and Reflianto Reflianto, 'Pendidikan Dan Tantangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Di Era Revolusi Industri 4.0', *E-Tech: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan* 6, no. 2 (2019), https://ejournal.unp.ac.id/index.php/e-tech/article/view/101343.

[8] Husna Nashihin, Anisatul Baroroh, and Aslam Ali, 'Implikasi Hukum Teknologi Informasi Dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan Islam (Telaah Atas Hukum Moore, Hukum Metcalfe, Dan Hukum Coase)', *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 Desember (2020): 136–47.

menyeluruh terhadap proses internal dan eksternal organisasi, menetapkan tujuan spesifik, mengidentifikasi strategi yang tepat, dan alokasi yang efektif.[9] Rencana strategis pengembangan pada unit Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (TIPD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup akan menjadi dasar pengambilan keputusan yang tepat bagi pengembangan layanan TI yang berkualitas.

Pertama, untuk menetapkan rencana strategis pengembangan, perlu dilakukan analisis menyeluruh terhadap faktor-faktor internal seperti kekuatan, kelemahan, dan kemampuan TIPD. Hal ini dapat dilakukan dengan menilai infrastruktur TI saat ini, keterampilan dan kemampuan tenaga kerja, dan menerapkan langkah-langkah operasional.[10]

Selanjutnya, rencana pengembangan strategis juga harus mempertimbangkan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi operasional dan pengembangan TIPD, seperti tren teknologi informasi, peraturan pemerintah, dan persaingan antar institusi. Analisis ini membantu mengidentifikasi potensi eksploitasi dan ancaman yang perlu dipertimbangkan ketika mengembangkan layanan TI.[11]

Setelah melakukan analisis internal dan eksternal, langkah selanjutnya adalah menentukan visi, misi, dan tujuan jangka panjang TIPD. Visi dan misi menjadi pedoman untuk menentukan arah pengembangan unit, sedangkan tujuan yang spesifik dan terukur membantu mengevaluasi keberhasilan penerapan rencana pengembangan strategis.[12]

Perancangan strategi pengembangan, perlu mempertimbangkan banyak aspek, termasuk pengembangan sumber daya manusia, investasi pada infrastruktur TI, pengembangan layanan dan aplikasi yang memenuhi kebutuhan pengguna, dan analisis manajemen risiko. Selain itu, rencana pengembangan strategis juga harus mempertimbangkan aspek budaya organisasi dan keterlibatan pemangku kepentingan. Memastikan dukungan seluruh pihak terkait, termasuk manajemen, karyawan, dan pengguna layanan TI, akan menjadi kunci keberhasilan penerapan rencana pengembangan strategis yang telah disusun nantinya. Penting juga untuk fokus pada fleksibilitas dan kemampuan beradaptasi dari strategi yang akan dikembangan tersebut. Mengingat pesatnya perubahan teknologi dan lingkungan bisnis, rencana

[9] Muhammad Kautsar and Siti Julaiha, 'Langkah-Langkah Manajemen Strategik Di Lembaga Pendidikan Islam', *Journal of Instructional and Development Researches* 3, no. 1 (2023): 24–28.

[10] Mugirotin Mugirotin et al., 'Implementasi Model Analisis SWOT Pada Lembaga Pendidikan Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Samarinda', *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan* 2, no. 1 (2022): 15–22.

[11] Yenny Dwi Suharyani and Djumarno Djumarno, 'Perencanaan Strategis Dan Pembangunan Berkelanjutan', *Jurnal Ilmiah Global Education* 4, no. 2 (2023): 767–78.

[12] Kautsar and Julaiha, 'Langkah-Langkah Manajemen Strategik Di Lembaga Pendidikan Islam'.

pengembangan strategis harus mampu beradaptasi dengan dinamika yang muncul tanpa kehilangan fokus pada tujuan baik jangka pendek maupun jangka Panjang. Dalam proses pelaksanaan pengembangan strategis, pemantauan dan evaluasi secara berkala sangat penting untuk memastikan bahwa kegiatan sejalan dengan rencana. Tinjauan ini juga membantu mengidentifikasi perubahan atau modifikasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.[13]

Terakhir, komunikasi yang efektif tentang rencana pengembangan strategis kepada seluruh pemangku kepentingan adalah kunci keberhasilan. Memastikan pemahaman yang jelas dan dukungan yang kuat dari semua pihak yang terlibat akan membantu memastikan keberhasilan implementasi dari rencana pengembangan strategis.[14]

Layanan teknologi informasi (TI) adalah segala jenis layanan atau dukungan yang disediakan oleh suatu organisasi atau unit untuk memfasilitasi penggunaan, pengelolaan, dan pengembangan teknologi informasi dalam konteks operasional dan kegiatan akademik maupun non akademik. Layanan TI mencakup banyak aspek, mulai dari penyediaan infrastruktur dan aplikasi perangkat lunak hingga dukungan teknis dan pelatihan bagi pengguna. Layanan TI mencakup beberapa aspek kunci, mulai dari infrastruktur dasar hingga pengembangan aplikasi, dukungan teknis, manajemen dan keamanan data, serta pengembangan aplikasi pendidikan. Ini juga melibatkan pelatihan pengguna dan kemitraan eksternal untuk memperluas jangkauan layanan. Penting untuk menyesuaikan layanan TI dengan kebutuhan organisasi dan mempertimbangkan perubahan teknologi serta kebutuhan pengguna yang terus berkembang. [15]

Oleh karena itu, layanan TI tidak hanya menyediakan teknologi, tetapi merupakan bagian penting dari strategi organisasi untuk mencapai tujuannya dan meningkatkan efisiensi organisasi. Dengan menyediakan layanan TI berkualitas tinggi, organisasi dapat meningkatkan produktivitas, inovasi, dan daya saing di dunia digital yang sangat kompetitif.[16]

---

[13] Alfiandrizal Alfiandrizal et al., 'Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Guru Di MTS Negeri 2 Agam', *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 14386–97.

[14] Rahmad Fuad et al., 'Strategi Manajemen Madrasah Efektif Dalam Peningkatan Kualitas Belajar Mengajar', *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education* 4, no. 2 (2023): 207–18.

[15] Danial Kusumah and Sinta Maria Dewi, 'Tata Kelola Sistem Informasi Di Perguruan Tinggi Swasta (Menakar Efektivitas Work From Home)', *Buana Ilmu* 5, no. 2 (2021): 32–58.

[16] Moch Ali Machmudi, 'Peran Teknologi Informasi Dalam Usaha Meraih Kesempatan Masa Depan Organisasi', *TRANSFORMASI* 15, no. 1 (2019), https://ejournal.stmikbinapatria.ac.id/index.php/JT/article/view/187.

Unit Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (TIPD) adalah unit atau bagian dari sutau institusi yang bertanggung jawab atas penyediaan, pengelolaan, dan pengembangan teknologi informasi dan sistem basis data. TIPD berperan penting dalam mendukung operasional fasilitas, pengelolaan, dan kegiatan pendidikan melalui pemanfaatan teknologi informasi secara tepat.[17]

TIPD bertanggung jawab atas infrastruktur teknologi informasi. Hal ini mencakup penyediaan dan pemeliharaan jaringan komputer, server, dan peralatan lainnya untuk menyediakan layanan TI kepada pengguna di seluruh organisasi. TIPD memiliki peran kunci dalam pengembangan dan pemeliharaan perangkat lunak, keamanan sistem informasi dan data, dukungan teknis kepada pengguna, pengelolaan data, serta pengembangan kebijakan terkait teknologi informasi. Selain itu, TIPD juga berperan sebagai mitra strategis manajemen institusi dalam merencanakan dan mengembangkan strategi penggunaan teknologi informasi, dengan memberikan wawasan berharga untuk mencapai tujuan organisasi secara keseluruhan. [18]

TIPD juga dapat menjadi pusat inovasi pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional institusi. Hal ini mencakup eksplorasi dan penerapan teknologi baru serta pengembangan solusi TI baru berdasarkan kebutuhan institusi. TIPD juga bertanggung jawab untuk mengikuti perkembangan baru di bidang teknologi informasi. Hal ini mencakup pemantauan tren teknologi, evaluasi efektivitas teknologi baru, dan adaptasi terhadap perubahan teknologi yang memengaruhi operasional institusi. Selain itu, TIPD juga berupaya memastikan bahwa penggunaan teknologi informasi oleh industri konsisten dengan standar dan kebijakan etika. Hal ini mencakup keamanan data, etika penggunaan teknologi informasi, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait penggunaan teknologi informasi.[19]

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup salah satu Perguruan tinggi agama islam negeri yang cukup diminati di wilayah propinsi Bengkulu terutama 3 kabupaten yaitu Rejang Lebong, Lebong dan Kepahiang, selain itu juga kabupaten di propinsi tetangga yaitu Kabupaten Musi Rawas, Musi Rawas Utara, Lahat, Muara Enim dan skeitarnya, tentu tidak terkecuali dalam perubahan atau perkembangan saat ini.

[17] Wandi Syahindra, 'Perancangan Blueprint Pengembangan Teknologi Informasi Dengan Enterprise Architecture Zachman Framework (Studi Kasus: Unit TIPD STAIN Curup)', 2017, http://repository.iaincurup.ac.id/31/.

[18] Jamiludin Usman, 'Pengelolaan Infrastruktur Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Mendukung Kinerja Layanan Pendidikan Di STAIN Pamekasan', 2017, https://www.academia.edu/download/83547029/52.pdf.

[19] Mesiono Mesiono et al., 'Peran Strategis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di STIT Al-Ittihadiyah Labuhan Batu Utara', *Journal On Education* 5, no. 3 (2023): 8362–75.

Teknologi informasi menjadi tulang punggung berbagai kegiatan pendidikan dan operasional IAIN Curup.

Unit Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (TIPD) IAIN Curup memegang peranan yang cukup penting dalam menunjang kerja unit tersebut. TIPD bertanggung jawab atas infrastruktur TI, layanan jaringan, pengelolaan data dan pengembangan aplikasi yang digunakan oleh mahasiswa, dosen, dan staf administrasi. Menjadi yang terdepan dalam kemajuan teknologi, TIPD harus selalu mengikuti perkembangan terkini dan memastikan bahwa sistem TI saat ini dapat secara efektif mendukung kegiatan akademik dan juga operasional.

Meskipun peran TIPD sangat besar dan penting, namun pengembangan layanan TI di IAIN Curup mempunyai banyak tantangan. Permasalahan ini muncul karena beberapa faktor, antara lain kurangnya staf IT yang terampil, kurangnya infrastruktur teknis, dan kurangnya pemahaman terhadap kebutuhan pengguna saat mengembangkan sistem dan aplikasi. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang komprehensif untuk mengatasi tantangan tersebut dan meningkatkan kemampuan SDM TIPD dalam menghadirkan layanan TI berkualitas tinggi.

Bagi TIPD IAIN Curup yang akan menghadapi berbagai tantangan dan peluang di era digital ini, maka penting untuk mempersiapkan rencana pengembangan strategis. Rencana tersebut harus mendukung visi, misi, dan tujuan jangka panjang, serta strategi implementasi untuk memandu pengembangan layanan TI baik untuk Unit TIPD itu sendiri maupun untuk IAIN Curup. Melalui rencana yang terstruktur dan operasional, TIPD berharap dapat mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi untuk menunjang operasional semua kegiatan baik akademik maupun nonakademik, meningkatkan efisiensi operasional dan meningkatkan kualitas layanan kepada seluruh sivitas akademika, khusunya pemangku kepentingan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyusun rencana strategis pengembangan layanan teknologi informasi di Unit TIPD IAIN Curup. Dengan memperjelas rencana strategi pengembangan yang tepat, kami berharap dapat meletakkan landasan yang kokoh bagi peningkatan kualitas, efisiensi dan optimalisasi layanan TI dalam menghadapi tantangan era digital.

Kajian ini membatasi ruang lingkupnya pada perangkat TIPD IAIN Curup dan keadaannya. Data dan informasi tentang kondisi eksisting TIPD saat ini, kebutuhan pengguna dan institusi serta potensi pengembangan layanan TI terkait dengan visi dan misi TIPD serta visi dan misi IAIN Curup. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang cukup besar bagi berbagai pemangku kepentingan, antara lain pimpinan IAIN Curup, staf TIPD, mahasiswa, dan pihak eksternal yang bekerja

sama dengan TIPD IAIN Curup. Rencana pengembangan strategis yang jelas dan tepat akan meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan akademik dan administrasi atau non akademik.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa hasil yang dicapai meliputi rancangan infrastruktur jaringan komputer internet yang mencakup media wired dan nirkabel dengan manajemen yang baik, pengaturan bandwidth, serta pengalamatan IP address yang efisien. Simpulan dari penelitian tersebut adalah bahwa melakukan rancangan dan implementasi pada infrastruktur jaringan komputer internet menggunakan router mikrotik untuk jaringan LAN dan WAN, serta jaringan nirkabel, memiliki manajemen yang baik di lingkungan kampus STAIN Curup. Hasil tersebut memberikan gambaran tentang pentingnya infrastruktur jaringan yang handal dan efisien dalam mendukung kegiatan operasional dan akademik di perguruan tinggi, serta betapa krusialnya manajemen yang baik dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya jaringan. Dengan demikian, penelitian tersebut memberikan kontribusi yang berharga dalam pengembangan infrastruktur teknologi informasi di lingkungan pendidikan tinggi Islam, khususnya di STAIN Curup.[20]

adi, dalam konteks penelitian terdahulu, STAIN Curup telah berubah nama menjadi IAIN Curup. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian tersebut telah dilakukan di masa sebelum perubahan nama institusi tersebut. Meskipun demikian, hasil penelitian tersebut tetap relevan untuk memahami pengembangan infrastruktur jaringan komputer internet di lingkungan perguruan tinggi, baik pada masa lalu maupun masa kini di bawah nama baru, IAIN Curup.

Penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan institusi pendidikan tinggi khususnya IAIN Curup. Dengan menetapkan rencana pengembangan strategis yang komprehensif, penelitian ini dapat memandu manajemen institusi dalam mengambil keputusan mengenai investasi, pengembangan sumber daya manusia, dan manajemen infrastruktur TI. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya peran TI dalam meningkatkan daya saing perguruan tinggi di dunia digital saat ini yang cukup kompetitif.

[20] Wandi Syahindra, 'Perancangan Dan Implementasi Router Mikrotik Pada Infrastruktur Jaringan Komputer Internet Dengan Media Transmisi Wired Dan Nirkabel (Studi Kasus: Unit TIPD STAIN Curup)', 2015, http://repository.iaincurup.ac.id/id/eprint/30.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang mengutamakan pemahaman mendalam terhadap suatu fenomena, konteks, atau situasi. Metode penelitian kualitatif menekankan pada pengumpulan data yang bersifat deskriptif dan non-angka untuk menghasilkan interpretasi dan pemahaman yang mendalam.[21]

Jenis penelitian yang diakukan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan, dikarenakan penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data langsung dari sumbernya, biasanya dalam lingkungan atau konteks alamiah di mana fenomena yang diteliti terjadi. Tujuan utama penelitian lapangan adalah untuk memahami, menjelaskan, dan mendokumentasikan fenomena atau peristiwa dalam konteks alamiah.[22] Dimana peneliti turut berpartisipasi aktif dalam komunitas atau kelompok selama periode waktu tertentu untuk memahami persepsi pemustaka terhadap layanan pepustakaan IAIN Curup.

Penelitian ini bertempat di Unit Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (TIPD) IAIN Curup. Penelitian ini berlangsung cukup singkat hanya selama 2 minggu dari tanggal 16 April 2024 hingga tanggal 30 April 2024.

Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif merujuk pada individu atau kelompok yang menjadi fokus atau sumber data. Pemilihan subjek penelitian kualitatif dilakukan dengan mempertimbangkan tujuan penelitian, konteks, dan pertanyaan penelitian yang diajukan.[23] Subjek penelitian kualitatif dapat bervariasi tergantung pada disiplin ilmu, metode penelitian yang digunakan, dan lingkup penelitian. Pemilihan subjek penelitian kualitatif harus mempertimbangkan karakteristik kualitatif data, kompleksitas fenomena yang diteliti, dan tujuan penelitian yang ingin dicapai. Pemilihan subjek penelitian kualitatif ini menggunakan teknik Purposive Sampling, yang mana subjek penelitian ini adalah semua staf yang ada di TIPD IAIN Curup.

---

[21] Endah Marendah Ratnaningtyas et al., 'Metodologi Penelitian Kualitatif', *No. Januari. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*, 2023, https://www.researchgate.net/profile/Penerbit-Zaini/publication/370561417_Metodologi_Penelitian_Kualitatif/links/64560bf65762c95ac3775e96/Metodologi-Penelitian-Kualitatif.pdf.

[22] Yoki Yusanto, 'Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif', *Journal of Scientific Communication (Jsc)* 1, no. 1 (2020), http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jsc/article/view/7764.

[23] Iqbal Moha, 'Resume Ragam Penelitian Kualitatif', 2019, https://osf.io/preprints/inarxiv/wtncz/download.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian lapangan ini mencakup observasi langsung, wawancara mendalam, pencatatan lapangan, dokumentasi visual (foto atau video), dan analisis dokumen atau arsip yang relevan dengan permasalahan yang diteliti.[24] Untuk observasi lapangan pada penelitian ini, peneliti terlibat secara aktif dalam situasi atau kegiatan yang diamati. Peneliti benar-benar turun ke lapangan dan mengamati semua kegiatan dan dampak yang berhubungan manajemen SDM, motivasi dan kinerja staf TIPD IAIN Curup. Sedangkan wawancara, dilakukan baik secara struktural maupun tidak struktural. Peneliti diawal penelitian mempersiapkan beberapa pertanyaan yang disusun secara sistematis. Selain itu dalam pelaksanaan penelitian, peneliti juga menggunakan wawancara tidak struktural, dimana pertanyaan lebih fleksibel sesuai dengan pengamatan. Untuk memastikan pelaksanaan wawancara secara lengkap, maka dilakukan dengan perekaman audio saat wawancara. Dokumentasi yang diambil disesuaikan dengan tindakan atau kegiatan layanan TI yang ada di TIPD IAIN Curup. Dokumentasi juga dapat berupa dokumen atau arsip yang sesuai dengan judul penelitian yang akan dianalisi oleh peneliti.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data deskriptif – naratif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau penjelasan secara rinci tentang suatu fenomena atau kejadian[25]. Dalam analisis ini, peneliti berfokus pada pemahaman mendalam mengenai narasi atau cerita yang muncul dari data. Analisis ini diawali dengan mentranskripsikan data yang didapat melalui wawancara atau observasi, dengan mengubah data mentah menjadi teks tertulis yang dapat dianalisis. Kemudian analisis data ini memberikan deskripsi mendalam terkait dengan layanan TI g secara rinci dan deskriptif dari staf TIPD IAIN Curup.

PEMBAHASAN

Peran dan Tanggung Jawab TIPD di Lembaga Pendidikan Islam IAIN Curup

Tanggung jawab TIPD di lembaga pendidikan Islam, seperti IAIN Curup, meliputi manajemen infrastruktur TI, menyediakan layanan TI kepada pengguna, pengelolaan data, pengembangan aplikasi, konsultasi teknologi, keamanan TI, serta penelitian dan pengembangan. Dengan peran yang kuat dalam teknologi informasi,

[24] Sirajuddin Saleh, 'Analisis Data Kualitatif' (Pustaka Ramadhan, Bandung, 2017), http://eprints.unm.ac.id/14856/.

[25] Wiwin Yuliani, 'Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan Dan Konseling', *QUANTA: Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan* 2, no. 2 (2018): 83–91.

TIPD berperan penting dalam mendukung kegiatan akademik dan administratif, serta memastikan keamanan dan efisiensi operasional di lembaga tersebut.

Unit Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (TIPD) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup memiliki peran krusial dalam pengelolaan, pengembangan, dan pemeliharaan data serta teknologi informasi. Unit ini menjadi ujung tombak dalam pemanfaatan teknologi untuk mendukung kegiatan akademik maupun non-akademik di institusi tersebut.

TIPD memiliki sejumlah tugas dan tanggung jawab yang mencakup semua aspek teknologi informasi dan pangkalan data, termasuk infrastruktur teknologi, sistem informasi akademik, sistem manajemen administrasi, serta pengembangan dan pemeliharaan website. TIPD juga bertanggung jawab untuk menjaga kelancaran operasional infrastruktur teknologi informasi, mengelola sistem informasi akademik yang mencakup data penting seperti pendaftaran, jadwal kelas, dan nilai, serta mengelola sistem informasi untuk tata kelola institusi termasuk sumber daya manusia dan keuangan.[26]

Unit Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (TIPD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup merupakan suatu yang mengelola dan mengembangkan sistem teknologi informasi dan database di lingkungan kampus. TIPD berperan penting dalam mendukung proses pembelajaran, administrasi dan layanan pendidikan melalui pemanfaatan teknologi digital secara efisien dan efektif.[27]

TIPD, yang merupakan pusat teknologi IAIN Curup, bertanggung jawab atas infrastruktur TI, termasuk jaringan TI, perangkat keras, perangkat lunak, dan sistem informasi kampus. TIPD juga bertanggung jawab untuk mengelola dan memelihara keamanan data dan memastikan bahwa semua sistem teknologi informasi mudah diakses oleh mahasiswa, dosen, dan staf administrasi. Selain itu, TIPD juga memberikan dukungan teknis dan pelatihan kepada seluruh pengguna teknologi di kampus untuk meningkatkan pengetahuan teknis pengguna dan kemampuan menggunakan sistem TI saat ini. TIPD juga bekerjasama dengan unit IAIN Curup lainnya untuk mengembangkan aplikasi dan sistem informasi baru untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan

[26] Syahindra, 'Perancangan Blueprint Pengembangan Teknologi Informasi Dengan Enterprise Architecture Zachman Framework (Studi Kasus'.

[27] Imroh Atul Musfiroh, 'Pendayagunaan Pusat Sumber Belajar (PSB) Di IAIN Samarinda', *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)* 7, no. 1 (2019): 1–15.

kampus. [28] Dalam menjalankan misinya, TIPD berupaya untuk selalu mengikuti perkembangan teknologi terkini dan memanfaatkannya sesuai kebutuhan institusi untuk mendukung visi dan misi IAIN Curup sebagai lembaga pendidikan Islam.[29]

Saat ini TIPD IAIN Curup beranggotakan 8 (delapan) orang, yang mencakup 1 orang kepala TIPD dan 6 orang staf TIPD yang di dalamnya ada 3 orang pranata komputer. Dan staf TIPD terbagi dalam 2 divisi, yaitu 3 orang di divisi infrastruktur IT dan sistem informasi serta 3 orang di divisi manajemen data dan administrasi.

TIPD IAIN Curup menyediakan berbagai layanan teknologi informasi (TI) yang ditujukan untuk mendukung kegiatan akademik, administrasi, dan manajemen di kampus. Salah satunya adalah layanan jaringan internet dan infrastruktur IT. TIPD bertanggung jawab penuhatas manajemen atau pengelolaan jaringan kampus, termasuk jaringan area lokal (LAN), koneksi Internet, dan infrastruktur nirkabel (Wi-Fi). Layanan ini memastikan koneksi yang handal dan aman untuk semua pengguna di sekitar kampus. Semua kerusakan alat jaringan di IAIN Curup dan koneksi jaringan yang terkendala harus dapat diselesaikan oleh staf TIPD.[30]

Kemudian juga ada layanan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD). Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) adalah sebuah sistem yang dirancang untuk mendukung operasional kampus, termasuk pendaftaran mahasiswa baru, kurikulum, matakuliah, penjadwalan kelas, dan pelaporan akademik. SIAKAD memungkinkan mahasiswa dan dosen mengakses informasi akademik dengan cepat dan mudah. Saat ini di IAIN Curup menggunakan 2 sistem akademik. Yang pertama dinamakan sitra yang mencakup semua kegiatan akademik untuk mahasiswa Angkatan 2023 ke bawah. Sedangkan sistem akademik yang kedua adalah sevima, yang digunakan untuk mahasiswa baru Angkatan tahun 2024. Jadi, 2 SIAKAD ini menjadi tanggung jawab TIPD untuk kelancaran penggunaannya. Tetu saja untuk sistem informasi akademik ini TIPD tidak bisa bekerja sendiri, melainkan bekerjasama dengan unit lain seperti bagian akademik, kepegawaian, Lembaga Penjamin Mutu (LPM) dan juga semua fakultas serta program

[28] Moh. Solikul Hadi, dkk. *Evektifitas Instrumen Penilaian Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kreatif Peserta Didik Di Smk Muhammadiyah Mlati Yogyakarta,* Jurnal Berkala Vol 2,2, 2022.

[29] Agung Suprapto and Mei Prabowo, 'Audit Process Capability Level Information Technology Governance (ITG) Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Menggunakan Framework Cobit 5 (Studi Kasus: IAIN Salatiga)', *Jurnal Telematika* 15, no. 1 (2020): 7–12.

[30] Fiqru Mafar, 'Pengelolaan Dokumen Kepangkatan Dosen Berbasis Komputasi Awan Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri', *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management* 3, no. 2 (2021): 163–84.

studi yang ada di lingkungan IAIN Curup. Dalam sistem ini, juga terdapat platform e-learning yang dapat digunakan oleh dosen dan mahasiswa, yang memungkinkan dosen dan mahasiswa untuk berinteraksi secara online, mengelola materi kuliah, mengadakan ujian, dan berdiskusi secara online.

Selain sistem informasi akademik, TIPD juga berperan dalam penyediaan aplikasi kepegawaian berbasis web yang dinamakan duk.iaincurup.ac.id. Pada sistem ini, semua data pegawai baik itu dosen, karyawan, maupun tenaga kontrak terdata di aplikasi ini. Aplikasi ini adalah satu-satunya aplikasi yang dibangun dan dikembangkan oleh tim TIPD pada tahun 2020. Aplikasi ini berguna untuk menampilkan data terupdate tentang kepegawaian. Saat ini aplikasi ini sudah dipegang oleh Admin kepegawaian, TIPD hanya memastikan bahwa sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan kepegawaian.[31]

TIPD juga menyediakan layanan pembuatan email institusi. TIPD menyediakan layanan email institusi kepada seluruh sivitas akademika, termasuk mahasiswa, dosen, dan staf administrasi. Layanan ini digunakan untuk komunikasi resmi dengan kelompok di dalam dan luar kampus. Email institusi ini juga digunakan dalam penelitian atau karyatulis. TIPD juga menyediakan layanan reset password portal baik mahasiswa, dosen maupun tenaga kependidikan. Dimana jika portal mereka lupa password, maka akan langsung ke TIPD untuk direset ulang. TIPD juga bertanggung jawab mengelola dan memperbarui situs resmi IAIN Curup. Website ini merupakan sumber informasi utama mengenai kegiatan kampus dan pengumumannya. TIPD juga dapat menggunakan website untuk berkomunikasi dengan mahasiswa dan masyarakat.[32]

Tanggung jawab Unit Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (TIPD) di lembaga pendidikan Islam mencakup pengelolaan infrastruktur TI, pengembangan sistem informasi, keamanan data, pengembangan aplikasi, serta dukungan teknologi untuk pembelajaran. TIPD bertanggung jawab menjaga keandalan, keamanan, dan efisiensi teknologi informasi guna mendukung kegiatan akademis dan administratif.[33]

---

[31] Alfiansyah Anwar and Ahmad Abbas, 'Media Siber Sebagai Sarana Komunikasi Dalam Pelaksanaan Kehumasan Perguruan Tinggi Keagamaan: Eksistensinya Di IAIN Parepare', *Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton* 9, no. 2 (2023): 375–84.

[32] SMART CAMPUS, 'Indeks Kesiapan Perguruan Tinggi Dalam Mengimplementasikan Smart Campus', *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer (JTIIK)* 6, no. 3 (2019), https://core.ac.uk/download/pdf/290149139.pdf.

[33] Tusriyanto Tusriyanto et al., 'Pendampingan Program Studi Dan Unit Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Melalui Kegiatan Sistem Audit Mutu Internal (AMI) Berbasis Online', *DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 1 (2022): 71–82.

TIPD IAIN Curup juga menyediakan layanan perbaikan untuk komputer atau printer yang rusak. Sehingga unit lain yang komputer atau printernya rusak, dapat melaporkan dan membawa perangkatnya ke TIPD dan akan diperbaiki hingga perangkat tersebut bisa digunakan lagi. Analisis faktor internal TIPD IAIN Curup menggunakan analsisi SWOT. Adapun kekuatan (*Strengthses*) yang dmiliki TIPD IAIN Curup saat ini adalah infrastuktur yang sudah cukup baik, tenaga ahli yang kompeten, dan sistem informasi yang terintegrasi.

Infrastruktur TI di TIPD sudah cukup lengkap, banyak dan berfungsi baik. Dengan adanya 79 titik access point yang membuat semua Gedung dan ruangan yang ada di IAIN Curup terkoneksi jaringan internet yang lancar dan terpantau melalui aplikasi mikrotik oleh TIPD.

Tenaga ahli yang kompeten, sebagian dari semua SDM yang ada di TIPD merupakan staf dengan jabatan fungsional pranata komputer. Jabatan Fungsional Pranata Komputer adalah jabatan di instansi Pemerintah yang memiliki ruang lingkup, tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak untuk melakukan kegiatan yang berhubungan dengan sistem teknologi informasi berbasis komputer. Selain itu Sebagian staf TIPD juga sudah menerima pelatihan jaringan. Dan tentu saja pelatihan dan pengembangan kompetensi staf TIPD harus terus dilakukan secara berkelanjutan, sehingga kompetensi mereka selalu meningkat, terbarukan dan mengikuti perkembangan teknologi baru.[34]

Rencana Pengembangan Strategis TIPD IAIN Curup

Sistem informasi yang terintegrasi, saat ini IAIN Curup menggunakan 2 sistem akademik yang semua terintegrasi, sehingga ini memudahkan pengguna dan juga staf TIPD dalam pengontrolan dan pengelolaan sistem tersebut. Dan semua aplikasi tersebut merupakan aplikasi yang bekerjasama dengan pihak pengembang, sehingga jika ada permasalahan pada sistem ini memudahkan staf TIPD untuk berkoordinasi dan mencari solusi bersama atas kendala yang ada pada sistem tersebut.

Selain kekuatan, TIPD IAIN Curup juga memiliki kelemahan *(Weaknesses).* Adapun kelemahannya sebagai berikut terbatasnya sumber daya baik SDM maupun anggaran, masih membutuhkan pelatihan dan pengembangan kompetensi lanjutan untuk staf TIPD dan ketergantungan dengan pihak pengembang.

[34] Petiana Indriati, Muhammad Fakhrudin Salim Salim, and Mombang Sihite, 'Kinerja Perguruan Tinggi Dalam Perspektif Kinerja Layanan, Strategi Pemanfataan Teknologi Dan Kompetensi Sumberdaya Manusia', *JIMP: Jurnal Ilmiah Manajemen Pancasila* 3, no. 1 (2023): 12–30.

Terbatasnya SDM dan anggaran, SDM di TIPD masih diras kurang dikarenakan banyaknya jenis pekerjaan dan ruang lingkup pekerjaan. Dengan 6 orang staf TIPD itu menangani semua Gedung, ruang, semua sivitas akademika yang ada di IAIN Curup. Sehingga permasalahan yang ada dikarenakan kekurangan waktu dan SDM yang dapat segera menyelesaikan tugas. Selain itu anggaran TIPD, yang setiap tahun terbtas hanya pada pemeliharaan jaringan dan komputer, sehingga membutuhkan anggaran tambahan untuk peningkatan kompetensi SDM dan pengadaaan teknologi yang baru. Diharapkan ke depannya akan ada tambahan SDM dan juga anggaran khusus TIPD.

Pelatihan dan pengembangan kompetensi SDM yang harus terus dilanjutkan, dikarenakan saat ini pelatihan yang sudah diikuti oleh staf TIPD hanya pelatihan dasar tentang jaringan internet dengan mikrotik. Padahal masih banyak pelatihan dan pengembangan kompetensi staf TIPD yang harus diikuti seperti pelatihan berkelanjutan untuk jaringan, pengelolaan server dan juga manajemen data. Diharapkan ke depannya akan dirutinkan setiap tahun staf TIPD ikut sserta dalam pelatihan dan pengembangan potensinya.[35]

Ketergantungan dengan pihak pengembang, dikarenakan aplikasi terbesar di IAIN Curup adalah sistem informasi akademik yang bekerja sama dengan pihak pengembang, maka semua biaya dan pengembangannya serta perbaikannnya mengandalkan pihak pengembang tersebut. Dan saat ini belum ada staf TIPD yang mempunyai kompetensi sebagai programmer atau pembuat aplikasi.

Selain kekuatan dan kelemahan, TIPD IAIN Curup juga membunyai peluang (*Opportunities*), yaitu: Kerjasama dengan pihak lain dalam hal aplikasi, pengelolaan server dan juga infrastruktur TI. Selain itu kemungkinan ke depannya dapat dikembangkan layanan digital dalam bentuk aplikasi android sehingga beberapa layanan seperti permintaan perbaikan sistem, perangkat, reset portal, email institusi, dan website dapat dilakukan via sistem tanpa harus datang langsung ke TIPD. Selain itu, semakin berkembangnya teknologi, maka akan terciptanya lingkungan IAIN Curup yang melek atau peduli dengan sistem yang terkomputerisasi. Sehingga ini membuat semua sivitas akademika di IAIN Curup pun ikut berkembang sesuai perkembangan zaman dan juga berkontribusi untuk meningktakan mutu IAIN Curup.

Selain kekuatan, kelemahan, dan peluang, tentu saja masih ada ancaman (threats) terhadap TIPD IAIN Curup, yaitu: ancaman terhadap keamanan data daan juga perkembangan teknologi yang cukup cepat. Saat ini TIPD IAIN Curup belum memiliki

[35] Syahrul Syahrul, 'Perencanaan Strategis Dan Praktiknya Di Perguruan Tinggi', *Shautut Tarbiyah* 23, no. 1 (2017): 142–59.

keamanan yang cukup kuat untuk semua sistem atau aplikasi yang ada di server IAIN Curup. Sehingga saat ini website maupun sistem mudah sekali di hacker, dan terkadang terkendala tidak bisa diakses dikarenakan keamanan data yang belum begitu baik. Sehingga ini membuat kinerja staf TIPD semakin sulit. Selain itu perkembangan teknologi dan sistem yang secara cepat di beberapa Lembaga Pendidikan di Indonesia baik dikarenakan kebijakan pemerintah atau memang kebijakan masing-masing perguruan tinggi. Sehingga TIPD IAIN Curup harus mampu dan beradaptasi dengan hal tersebut.

Selain faktor-faktor internal yang sudah dianalisis di atas, tentu saja TIPD IAIN Curup juga punya faktor eksternal yang dapat menunjang kinerja TIPD, yaitu seperti dukungan dari pimpinan mengenai kegiatan maupun anggaran yang dibutuhkan TIPD. Dan juga ada kebijakan pemerintah mengenai aplikasi-aplikasi yang telah digunakan di kementerian pusat untuk dapat digunakan juga oleh instansi di daerah. Hal ini tentu dapat mendukung kemajuan dan peningkatan kompetensistaf TIPD.

Setelah faktor internal dan eksternal teridentifikasi, maka TIPD merumuskan visi dan misi yang tentunya mendukung visi misi IAIN Curup. Visi TIPD adalah: Menjadi unit TI yang inovatif dan unggul dalam memberikan layanan teknologi informasi, mendukung kegiatan akademik, administratif, dan operasional di IAIN Curup. Sedangkan misi TIPD adalah sebagai berikut : Meningkatkan kualitas infrastruktur TI di IAIN Curup, Mengembangkan sistem informasi yang mendukung proses akademik dan administratif, Meningkatkan literasi teknologi di kalangan civitas akademika, dan Memastikan keamanan dan integritas data.[36]

Dari hasil observasi, pengamatan secara langsung dan wawancara dengan SDM di TIPD, telah diketahui faktor-faktor internal dan eksternal di TIPD yang mencakup kekuatan, kelemahan, peluang dan juga ancaman. Dan juga telah terumuskan visi dan misi TIPD IAIN Curup. Maka menurut hasil wawancara Adapun rencana pengembangan strategis yang harus dilakukan TIPD IAIN Curup adalah sebagai berikut : peningkatan infrastruktur IT, pengembangan sistem terintegrasi yang mendukung layanan akademik maupun nonakademik, peningkatan keamanan data, peningkatan kompetensi staf TIPD, peningkatan layanan digital dan kolaborasi serta kemitraan dengan pihak lain untuk peningkatan layanan TI di TIPD IAIN Curup.

Peningkatan infrastruktur IT ini dapat berupa mengganti atau mengupdate perangkat yang sudah berusia lama untuk perangkat pendukung jaringan, menambah

[36] Wandi Syahindra, 'Perancangan Cetak Biru Teknologi Informasi Menggunakan Enterprise Architecture Planning Di Iain Curup', *Jurnal INSTEK* 3, no. 2 (2018): 171–80.

jumlah alat jaringan nirkabel (wifi) agar lebih banyak dan lebih lancar mengingat jumlah mahasiswa yang terus meningkat, dan meningkatkan bandwith jaringan di IAIN Curup sehingga jaringan lebih lancar dan lebih handal.[37]

Perlunya ada pengembangan sistem yang terintegrasi, seperti sistem kepegawaian yang juga terintegrasi dengan system akademik dan sistem lainnya. Saat ini sistem akademik hanya terintegrasi dengan sistem penerimaan mahasiswa baru dan keuangan (penerimaan PNBP). Masih banyak sistem lain yang bisa dikembangkan baik dengan kompetensi dan kemampuan TIPD IAIN Curup itu sendiri maupun dengan bekerjasama pada pihak pengembang aplikasi lain yang sudah lebih baik. Jika system akan dikembangkan sendiri, maka perlu adanya pelatihan dan pengembanagan khusus staf TIPD dibidang programmer atau pembuat aplikasi.[38]

Pentignya ada sistem keamanan data untuk mengamankan semua palikasi atau sistem dan juga data yang ada di server TIPD. Saat ini sistem keamanan belum ada dan tentu saja ini beresiko cukup besar. Seperti serungnya website TIPD yang di hacker, padahal saat ini ada 39 website di lingkungan IAIN Curup yang harus dikelola oleh TIPD, tentu jika terjadi serangan hacker atau virus, tentu sangat merepotkan dan membuat staf TIPD kewalahan. Sistem keamanan ini dapat diadakan dengan cara bekerjasama dengan perusahaan keamanan siber atau pihak pengembang sistem keamanan serta dapat juga TIPD membeli sistem keamanan dan secara mandiri memasukkan sistem keamanan terebut ke dalam server semua aplikasi IAIN Curup.

TIPD juga perlu mengembangan layanan digital. Dimana layanan digital ini lebih mempermudah sivitas akademika yang memerlukanan layanan TIPD menjadi lebih responsif, efektif dan efisien. Dengan layanan digital ini nantinya juga akan mempermudah sistem pelaporan dan penanganan maslaah baik data maupun juga TI.

Dari semua rencana strategis pengembangan di TIPD baik infrastruktur IT, sistem yang terintegrasi, juga sistem keamanan dan layanan digital, semuanya membutuhkan peningkatan dan pengembangan kompetensi staf TIPD di semua bidang tersebut. Sehingga perlunya ada dukungan dari pimpinan baik berupa kebijakan maupun anggaran untuk secara rutin staf TIPD diikutsertakan dalam pelatihan dan pengembangan kompetensi IT yang tentunya menunjang semua visi misi TIPD dan juga

[37] Ifadhatur Rohmah, Satrio Hadi Wijoyo, and Hanifah Muslimah Az-Zahra, 'Evaluasi Website Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember Menggunakan Metode Human Centered Design (HCD) Dan System Usability Scale (SUS)', *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer* 5, no. 9 (2021): 3924–33.

[38] Tusriyanto et al., 'Pendampingan Program Studi Dan Unit Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Melalui Kegiatan Sistem Audit Mutu Internal (AMI) Berbasis Online'.

IAIN Curup. Selain itu rencana strategis ke depannya adalah memperbanyak kerjsama atau kolaborasi serta kemitraan baik dengan PTKIN lainnya maupun pihak luar baik dalam segi pengembangan aplikasi, kompetensi SDM IT dan juga dalam bentuk Kerjasama layanan IT.[39]

Melalui rencana strategis di atas, TIPD IAIN Curup diharapkan dapat mencapai tujuannya dalam memberikan layanan TI yang berkualitas dan mendukung kegiatan akademik dan administrasi di lingkungan kampus. Rencana tersebut juga menunjukkan kemampuan TIPD untuk terus berkembang dan berinovasi, menghadapi tantangan teknis dan memenuhi kebutuhan tenaga profesional IAIN Curup.

KESIMPULAN

Rencana Pengembangan Strategis Unit Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (TIPD) IAIN Curup mengidentifikasi sejumlah tindakan strategis untuk pengembangan dan peningkatan layanan teknologi informasi di lingkungan kampus. Diawali dengan mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman, maka terbentuk visi dan misi yang menjadi unit TIPD lebih baik dan terdepan. TIPD IAIN Curup telah menetapkan tujuan strategis yang berfokus pada peningkatan infrastruktur, pengembangan sistem informasi terintegrasi, peningkatan keamanan TI, peningkatan layanan dan dukungan teknis, peningkatan kompetensi SDM TI serta bekerja sama dengan lembaga dan mitra eksternal.

Strategi utama yang diusulkan adalah peningkatan dan perluasan jaringan komputer, pengembangan sistem informasi dan manajemen yang lebih baik, penerapan langkah-langkah keamanan yang kuat, penyediaan layanan dukungan teknis yang cepat dan promosi literasi teknis untuk seluruh civitas akademika serta perlunya pelatihan dan pengembangan kompetensi SDM TI. Kolaborasi dengan institusi akademis dan perusahaan teknologi lain juga dipandang sebagai cara untuk mengakses inovasi dan sumber daya yang berkaitan dengan TI menjadi lebih baik serta mendukung visi misi TIPD dan juga IAIN Curup.

Rencana strategis ini mencerminkan komitmen TIPD IAIN Curup untuk beradaptasi dengan kemajuan teknologi dan membangun TI sebagai landasan yang kuat untuk mendukung kegiatan akademik dan operasional kampus. Keberhasilan implementasi rencana ini akan meningkatkan kualitas layanan TI secara signifikan dan berkontribusi terhadap keberhasilan jangka panjang IAIN Curup. Tentu saja

[39] Ambar Sri Lestari and Shbarur Rijal Hamka, 'Analisis PIECES Dalam Implementasi Kebijakan E-Learning Di IAIN Kendari', *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2019): 103–25.

keberhasilan atau berjalannya rencana strategis ini membutuhkan dukungan dari pimpinan IAIN Curup baik dalam bentuk kebijakan maupun angaran. Serta komitmen TIPD yang berkelanjutan dan berkesinambungan dalam mewujudkan rencana strategis ini menjadi realisasi yang sesuai target kerja TIPD.

DAFTAR PUSTAKA

Agustiono, Wahyudi, Mutiara Cahyani Fajrin, and Fika Hastarita Rachman. 'Rencana Strategi Teknologi Informasi Pada Perguruan Tinggi Di Indonesia: Sebuah Tinjauan Pustaka'. *SISTEMASI: Jurnal Sistem Informasi* 10, no. 1 (2021): 197–211. https://doi.org/10.32520/stmsi.v10i1.1145

Alfiandrizal, Alfiandrizal, Zulfani Sesmiarni, Indra Devi, Aisyah Syafitri, and Ali Mustopa Yakub Simbolon. 'Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Guru Di MTS Negeri 2 Agam'. *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 14386–97. https://doi.org/10.31004/innovative.v3i2.2063

Anwar, Alfiansyah, and Ahmad Abbas. 'Media Siber Sebagai Sarana Komunikasi Dalam Pelaksanaan Kehumasan Perguruan Tinggi Keagamaan: Eksistensinya Di IAIN Parepare'. *Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton* 9, no. 2 (2023): 375–84. https://doi.org/10.35326/pencerah.v9i2.3105

CAMPUS, SMART. 'Indeks Kesiapan Perguruan Tinggi Dalam Mengimplementasikan Smart Campus'. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer (JTIIK)* 6, no. 3 (2019). https://core.ac.uk/download/pdf/290149139.pdf.

Febrianti, Indri, Jihan Tuffahati, Ahmad Rifai, Rizky Hasan Affandi, Syakila Pradita, Rizki Akmalia, and Amiruddin Siahaan. 'Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Manajemen Perencanaan Pendidikan Untuk Meningkatkan Efisiensi Pendidikan'. *Academy of Education Journal* 14, no. 2 (2023): 506–22. https://doi.org/10.47200/aoej.v14i2.1763

Fuad, Rahmad, M. Iswantir, Muaddyl Akhyar, and Ramadhoni Aulia Gusli. 'Strategi Manajemen Madrasah Efektif Dalam Peningkatan Kualitas Belajar Mengajar'. *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education* 4, no. 2 (2023): 207–18. https://doi.org/10.32832/itjmie.v4i2.15437

Indriati, Petiana, Muhammad Fakhrudin Salim Salim, and Mombang Sihite. 'Kinerja Perguruan Tinggi Dalam Perspektif Kinerja Layanan, Strategi Pemanfataan Teknologi Dan Kompetensi Sumberdaya Manusia'. *JIMP: Jurnal Ilmiah Manajemen Pancasila* 3, no. 1 (2023): 12–30. https://doi.org/10.35814/jimp.v3i1.4088

Jannah, Miftahul, Nurul Shafika, Eka Budi Parsetyo, and Syafaatul Habib. 'Transformasi Digital Dalam Manajemen Pendidikan Islam: Peluang Dan Tantangan'. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam (JMPID)* 5, no. 1 (2023): 131–40. https://doi.org/10.30739/jmpid.v5i1.2094

Kautsar, Muhammad, and Siti Julaiha. 'Langkah-Langkah Manajemen Strategik Di Lembaga Pendidikan Islam'. *Journal of Instructional and Development Researches* 3, no. 1 (2023): 24–28. https://doi.org/10.53621/jider.v3i1.203

Kusumah, Danial, and Sinta Maria Dewi. 'Tata Kelola Sistem Informasi Di Perguruan Tinggi Swasta (Menakar Efektivitas Work From Home)'. *Buana Ilmu* 5, no. 2 (2021): 32–58. **:** https://doi.org/10.36805/bi.v5i2.1501

Lestari, Ambar Sri, and Shbarur Rijal Hamka. 'Analisis PIECES Dalam Implementasi Kebijakan E-Learning Di IAIN Kendari'. *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2019): 103–25. https://doi.org/10.14421/manageria.2019.41-07

Machmudi, Moch Ali. 'Peran Teknologi Informasi Dalam Usaha Meraih Kesempatan Masa Depan Organisasi'. *TRANSFORMASI* 15, no. 1 (2019). https://ejournal.stmikbinapatria.ac.id/index.php/JT/article/view/187.

Mafar, Fiqru. 'Pengelolaan Dokumen Kepangkatan Dosen Berbasis Komputasi Awan Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri'. *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management* 3, no. 2 (2021): 163–84. https://doi.org/10.35719/jieman.v3i2.77

Mesiono, Mesiono, Handoko Handoko, Abdul Hakim Siregar, and Hamdan Hamdan. 'Peran Strategis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di STIT Al-Ittihadiyah Labuhan Batu Utara'. *Journal On Education* 5, no. 3 (2023): 8362–75. https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1624

Moha, Iqbal. 'Resume Ragam Penelitian Kualitatif', 2019. https://osf.io/preprints/inarxiv/wtncz/download.

Moh. Solikul Hadi, dkk. *Evektifitas Instrumen Penilaian Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kreatif Peserta Didik Di Smk Muhammadiyah Mlati Yogyakarta,* Jurnal Berkala Vol 2,2, 2022. https://doi.org/10.51214/bip.v2i2.427

Mugirotin, Mugirotin, Yuliana Yuliana, Diah Astuty, Santian Datulayuk, and Widyatmike Gede Mulawarman. 'Implementasi Model Analisis SWOT Pada Lembaga Pendidikan Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Samarinda'. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan* 2, no. 1 (2022): 15–22. https://doi.org/10.30872/jimpian.v2i1.2347

Musfiroh, Imroh Atul. 'Pendayagunaan Pusat Sumber Belajar (PSB) Di IAIN Samarinda'. *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)* 7, no. 1 (2019): 1–15. 10.21093/sy.v7i1.1421

Muttaqien, Iqbal Zaenal, Mimin Maryati, and Hinggil Permana. 'Strategi Pengelolaan Kinerja Tenaga Kependidikan Dalam Menghadapi Era Digitalisasi Pada

Lembaga Pendidikan Islam'. *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 3 (2023): 6798–6811. https://doi.org/10.31004/innovative.v3i3.2919

Nashihin, Husna, Anisatul Baroroh, and Aslam Ali. 'Implikasi Hukum Teknologi Informasi Dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan Islam (Telaah Atas Hukum Moore, Hukum Metcalfe, Dan Hukum Coase)'. *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 Desember (2020): 136–47. 10.51468/jpi.v2i2.39

Prasetyo, Eko Wahyu. 'The Effectiveness of Surveillance System Through CCTV (Close Circuit Television) in Improving Campus Environment Security (Efektivitas Sistem Pengawasan Melalui CCTV (Close Circuit Television) Dalam Meningkatkan Keamanan Lingkungan Kampus)'. *EDU-MANDARA: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 1, no. 1, Juni (2022). https://www.ejournal.edu-trans.org/mandara/article/view/10.

Ratnaningtyas, Endah Marendah, Edi Saputra, Desi Suliwati, Bekty Taufiq Ari Nugroho, Muhammad Habibullah Aminy, Nanda Saputra, and Adi Susilo Jahja. 'Metodologi Penelitian Kualitatif'. *No. Januari. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*, 2023. https://www.researchgate.net/profile/Penerbit-Zaini/publication/370561417_Metodologi_Penelitian_Kualitatif/links/64560bf65762c95ac3775e96/Metodologi-Penelitian-Kualitatif.pdf.

Rohmah, Ifadhatur, Satrio Hadi Wijoyo, and Hanifah Muslimah Az-Zahra. 'Evaluasi Website Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember Menggunakan Metode Human Centered Design (HCD) Dan System Usability Scale (SUS)'. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer* 5, no. 9 (2021): 3924–33. https://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/9790

Saleh, Sirajuddin. 'Analisis Data Kualitatif'. Pustaka Ramadhan, Bandung, 2017. http://eprints.unm.ac.id/14856/.

Suharyani, Yenny Dwi, and Djumarno Djumarno. 'Perencanaan Strategis Dan Pembangunan Berkelanjutan'. *Jurnal Ilmiah Global Education* 4, no. 2 (2023): 767–78. https://doi.org/10.55681/jige.v4i2.827

Suprapto, Agung, and Mei Prabowo. 'Audit Process Capability Level Information Technology Governance (ITG) Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Menggunakan Framework Cobit 5 (Studi Kasus: IAIN Salatiga)'. *Jurnal Telematika* 15, no. 1 (2020): 7–12. https://doi.org/10.61769/telematika.v15i1.339

Susyanto, Babara. 'Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Era Digital'. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 6, no. 3 (2022): 692–705. http://dx.doi.org/10.35931/am.v6i3.1072

Syahindra, Wandi. 'Perancangan Blueprint Pengembangan Teknologi Informasi Dengan Enterprise Architecture Zachman Framework (Studi Kasus: Unit TIPD STAIN Curup)', 2017. http://repository.iaincurup.ac.id/31/.

———. 'Perancangan Cetak Biru Teknologi Informasi Menggunakan Enterprise Architecture Planning Di Iain Curup'. *Jurnal INSTEK* 3, no. 2 (2018): 171–80.

———. 'Perancangan Dan Implementasi Router Mikrotik Pada Infrastruktur Jaringan Komputer Internet Dengan Media Transmisi Wired Dan Nirkabel (Studi Kasus: Unit TIPD STAIN Curup)', 2015. http://repository.iaincurup.ac.id/id/eprint/30.

Syahrul, Syahrul. 'Perencanaan Strategis Dan Praktiknya Di Perguruan Tinggi'. *Shautut Tarbiyah* 23, no. 1 (2017): 142–59. https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=498869&val=10221&title=Perencanaan%20Strategis%20dan%20Praktiknya%20di%20Perguruan%20Tinggi

Syamsuar, Syamsuar, and Reflianto Reflianto. 'Pendidikan Dan Tantangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Di Era Revolusi Industri 4.0'. *E-Tech: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan* 6, no. 2 (2019). https://ejournal.unp.ac.id/index.php/e-tech/article/view/101343.

Tusriyanto, Tusriyanto, Kisno Kisno, Suryadi Suryadi, Muhammad Mujib Baidhowi, Hotman Hotman, Karsiwan Karsiwan, Sarah Ayu Ramadhani, and Fitri Sari. 'Pendampingan Program Studi Dan Unit Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Melalui Kegiatan Sistem Audit Mutu Internal (AMI) Berbasis Online'. *DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 1 (2022): 71–82. https://doi.org/10.32332/d.v4i1.4438

Usman, Jamiludin. 'Pengelolaan Infrastruktur Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Mendukung Kinerja Layanan Pendidikan Di STAIN Pamekasan', 2017. https://www.academia.edu/download/83547029/52.pdf.

Yuliani, Wiwin. 'Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan Dan Konseling'. *QUANTA: Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan* 2, no. 2 (2018): 83–91. https://doi.org/10.22460/q.v2i2p83-91.1641

Yusanto, Yoki. 'Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif'. *Journal of Scientific Communication (Jsc)* 1, no. 1 (2020). http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jsc/article/view/7764.